



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TENTANG PERKEMBANGBIAKAN
TUMBUHAN MELALUI PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING
PADA SISWA KELAS VI SDN CANDIPURO 01
KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG**

E – TA
(elektronik Tugas Akhir)

**Diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ – ICT)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

Oleh
**EKO BUDI SANTOSO
NIM.070210274017**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ-ICT)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

N a m a : Eko Budi Santoso

NIM : 070210274017

Program Studi : PJJ S1 PGSD

Judul e – TA : Peningkatan hasil belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan melalui pendekatan Discovery Learning pada siswa kelas VI SD Negeri Candipuro 01 Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang

Menyatakan bahwa elektronik tugas akhir (e – TA) ini merupakan hasil pekerjaan sendiri,dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain atau dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain

Lumajang,30 Juni 2010.

Eko Budi Santoso
Nim.070210274017

LEMBAR PENGESAHAN

E-ta berjudul “ Peningkatan hasil belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan melalui pendekatan Discovery Learning pada siswa kelas VI SD Negeri Candipuro 01 “ telah diuji dan disahkan pada :

Hari/tanggal : Rabu,30 Juni 2010

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyetujui
Pembimbing/Penguji

Drs.Slamet Hariyadi,M.Si
Nip.19680101 199203 1 007

Mengetahui
Dekan

Drs.H.Imam Muchtar,S.H,M.Hum
Nip. 19540712 198003 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah Nya, sehingga pengerjaan dan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan format elektronik yang merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program PJJ S1 PGSD ICT dapat terselesaikan dengan lancar. Semua ini berkat bimbingan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dengan ikhlas, untuk memberikan saran dan nasehat kepada penulis demi terlaksananya tugas-tugas dan untuk meningkatkan profesional guru pada kegiatan ini.

Keberhasilan penulisan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Universitas Jember Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan selaku penyelenggara dan memfasilitasi adanya program PJJ S1 ICT PGSD yang telah banyak memberikan dan arahan tentang penulisan PTK.
2. Dosen Pembimbing pada mata kuliah ini.
3. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri Candipuro 01 Kabupaten Lumajang
4. Keluargaku tercinta dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah Bapak / Ibu berikan kepada kami mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Harapan kami, semoga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat memberikan inspirasi dan pemikiran positif bagi pembaca, serta kami juga menyadari bahwa laporan yang kami buat ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini

Lumajang, 30 Juni 2010

Eko Budi Santoso
NIM. 070210274017

ABSTRAK

Eko. Santoso. (2010.). Peningkatan hasil belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan melalui pendekatan Discovery Learning pada siswa kelas VI SDN Candipuro 01. Tugas Akhir Program PJJ S-1 PGSD FKIP Universitas - Jember Pembimbing : Drs.Slamet Hariyadi,M.Si.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan Discovery Learning

Dari kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar/MI, yang terdapat dalam Kurikulum serta tertuang dalam Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 namun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru cenderung menggunakan tehnik atau metode yang monoton, sehingga membuat siswa kurang aktif, kreatif dan kurang senang akan pelajaran tersebut, akibatnya prestasi siswa selalu dibawah Standar Kompetensi Minimal yang ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang cara perkembangbiakan tumbuhan melalui pendekatan Discovery Learning pada siswa kelas VI SD Negeri Candipuro – Lumajang. (2) untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dalam penerapan pembelajaran IPA dengan pendekatan Discovery Learning.

(3) untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa kelas VI SD Negeri Candipuro 01 setelah mengikuti pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan pendekatan Discovery Learning.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Candipuro 01 pada siswa kelas VI yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Discovery Learning dan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi teknis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif untuk menganalisis data berupa observasi dan dokumentasi, sedangkan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis tes individu.

Pengambilan data dimulai tanggal 25 Pebruari 2010 dengan subyek penelitian

siswa kelas VI SD Negeri Candipuro 01 Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Data yang dapat dikumpulkan berupa aktifitas siswa, aktifitas guru dan tes individu. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa prosentase aktifitas siswa kelas VI selama pembelajaran dengan pendekatan Discovery Learning pada perkembangbiakan tumbuhan adalah sebagai berikut : pada siklus I prosentase hasil prestasi siswa yang diatas KKM 69,23 % dan yang dibawah KKM 30,77 %, pada siklus II diatas KKM sebesar 88,46%, dan dibawah KKM 11,54% . Dari hasil tes terakhir yang dilakukan oleh siswa, masih terdapat siswa yang prestasinya 11,54 % dibawah KKM. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa prosentasi ketuntasan minimal siswa secara klasikal sudah tercapai yaitu 88,46

Kesimpulan dari penelitian ini siswa mengalami peningkatan baik prestasi maupun aktifitasnya dalam pembelajaran tentang perkembangbiakan tumbuhan tercipta siswa lebih berani dan terbuka menyampaikan pendapat dari hasil mencari sendiri, menemukan sendiri serta cara menggenalir dan merefleksikannya sehingga dengan pendekatan Discovery Learning dapat meningkatkan prestasi belajar serta dapat meningkatkan kerjasama yang positif antar individu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	3
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.5.Ruang lingkup Penelitian	4
1.6.Definisi Operasional	4
BAB II . KAJIAN PUSTAKA	
2.1.Metode Discovery Learning	6
2.2.Belajar,Pembelajaran,Hasil belajar	7
2.3.Pembelajaran Kooperatif	10
2.4.Hipotesa Tindakan	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.Rancangan Penelitian	12
3.2.Subyek Penelitian	13
3.3.Lokasi Penelitian	14
3.4.Pengumpulan Data	14
3.5.Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	23
4.2.Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2	29
4.3.Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1.Kesimpulan	39
5.2.Rekomendasi.	39
Daftar Rujukan	40
Lampiran – lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui alam secara sistematis. IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan keterampilan proses.

Sementara itu pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri Candipuro 01, selama ini lebih banyak dilakukan secara konvensional di mana guru masih dianggap sebagai pusat penyampai informasi, sehingga siswa hanya menjadi pendengar dari apa yang diterangkan oleh guru. Demikian juga halnya dalam pembelajaran IPA khususnya mengenai materi proses perkembangbiakan. Pembelajaran yang dilakukan seperti tersebut di atas menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa sebagian besar kurang memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM), baik secara klasikal maupun secara individual. Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan yang diperoleh siswa bersifat hafalan dari apa yang didengar dari guru dan dibaca dari buku teks, sehingga konsep proses perkembangbiakan kurang mereka pahami. Hasil belajar yang rendah inilah yang menjadi latar belakang utama mengapa perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Di samping itu dalam pembelajaran Guru kurang memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam usahanya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Strategi pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah telah menciptakan situasi belajar siswa menjadi siswa yang pasif, pembelajaran menjadi membosankan. Dalam hasil ulangan mata pelajaran Sains menunjukkan